

KETERLIBATAN MASYARAKAT DALAM UPAYA MEMBANGUN PENDIDIKAN BERKELANJUTAN

Paisal Manurung¹, Dian Anggraini Harahap², Dila³, Bobby Marbun⁴, Irnawati⁵, Silvi Fatimah⁶, Meylia Andini⁷

^{1,2}Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Asahan

^{3,4,5}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Asahan

^{6,7}Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Asahan

email : paisalmanurung@gmail.com¹, ameliadind94@gmail.com², meyliaandini0205@gmail.com³

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan dasar upaya membangun pendidikan berkelanjutan di Desa Kwala Sikasim Kabupaten Batubara. Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis peran dan keterlibatan masyarakat dalam membangun pendidikan berkelanjutan. Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), pendekatan partisipatif digunakan dalam melibatkan berbagai elemen masyarakat, termasuk tokoh masyarakat, pendidik, serta pemuda desa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa partisipasi aktif masyarakat, dukungan infrastruktur pendidikan, serta program-program kolaboratif antara pemerintah desa dan lembaga pendidikan memainkan peran kunci dalam keberhasilan inisiatif pendidikan berkelanjutan. Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan juga meningkat seiring dengan adanya program-program yang mendukung pemberdayaan komunitas lokal. Dengan adanya keterlibatan masyarakat yang optimal, diharapkan upaya pembangunan pendidikan berkelanjutan di desa ini dapat terus berkembang dan memberikan dampak jangka panjang bagi generasi mendatang.

Kata kunci: Keterlibatan Masyarakat, Pendidikan Berkelanjutan, Pembangunan Desa.

Abstract

This service activity was carried out on the basis of efforts to build sustainable education in Kwala Sikasim Village, Batubara Regency. This service aimed to empower the role and involvement of the community in building sustainable education. Through the Community Service Program (KKN), a participatory approach is used to involve various elements of society, including community leaders, educators and village youth. The research results show that active community participation, educational infrastructure support, as well as collaborative programs between village governments and educational institutions play a key role in the success of sustainable education initiatives. Public awareness of the importance of inclusive and sustainable education has also increased along with the existence of programs that support the empowerment of local communities. With optimal community involvement, it is hoped that efforts to develop sustainable education in this village can continue to develop and have a long-term impact on future generations.

Keywords : Community Involvement, Sustainable Education, Village Development.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses atau aktifitas yang mempunyai maksud dan tujuan tertentu yang ditujukan untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh seseorang (Nurkholis, 2013:25). Pendidikan adalah salah satu bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena pendidikan yang akan menentukan bagaimana kemajuan manusia dimasa mendatang (Mauliddiyah, 2021).

Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan pendidikan berkelanjutan diakui sebagai faktor penting dalam mewujudkan keberhasilan program pendidikan yang relevan dengan kebutuhan lokal (Hana Thifal Hanifah et al., 2024).

Pendidikan berkelanjutan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat, terutama di wilayah pedesaan. Pendidikan ini tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pembentukan keterampilan, kesadaran lingkungan, dan peningkatan kapasitas lokal untuk mengelola sumber daya secara efisien. Salah satu tantangan utama dalam mewujudkan pendidikan berkelanjutan di desa-desa terpencil, termasuk di Desa Kwala Sikasim,

Kabupaten Batubara, adalah keterbatasan infrastruktur, sumber daya pendidikan, serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan pendidikan (Munib et al., 2024).

Keterlibatan masyarakat menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program-program pendidikan, khususnya di daerah dengan keterbatasan akses. Masyarakat yang terlibat aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan program pendidikan cenderung lebih memiliki rasa tanggung jawab dan kepemilikan atas program tersebut, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan inisiatif pendidikan (Afriadi & Wahyono, 2012).

Adapun permasalahan yang dihadapi di desa ini adalah kurangnya perhatian terhadap pendidikan berkelanjutan bagi anak-anak tingkat SMA. Rendahnya minat anak-anak dalam melanjutkan pendidikan disebabkan oleh kondisi ekonomi orang tua yang terbatas. Akibatnya, banyak anak di Desa Kwala Sikasim yang lebih memilih untuk bekerja daripada melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

Program ini mendorong kolaborasi antara mahasiswa, pendidik lokal, dan masyarakat setempat dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan lokal.

Berdasarkan hal tersebut, diharapkan dengan adanya sosialisasi ini, orang tua dapat lebih terdorong untuk mendukung dan memotivasi anak-anak mereka agar melanjutkan pendidikan hingga jenjang yang lebih tinggi.

METODE

Untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam upaya membangun pendidikan berkelanjutan di Desa Kwala Sikasim, Kabupaten Batubara, dilakukan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan terkait pentingnya pendidikan berkelanjutan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini melibatkan pendekatan partisipatif melalui ceramah, diskusi, dan interaksi aktif antara narasumber, masyarakat, serta pemangku kepentingan pendidikan.

Pendekatan ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa partisipasi aktif masyarakat merupakan salah satu faktor kunci dalam menciptakan sistem pendidikan yang lebih inklusif dan berkelanjutan (Muhaemin & Hasanah, 2024).

Dengan demikian, metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah yang pertama, didampingi oleh dosen pembimbing lapangan Bapak Paisal Manurung, S.S, M.S dan pemateri 1, didampingi oleh Bapak Drs. Dailami, M.Pd dengan Ibu Dian Anggraini Harahap, M.Hum dan Bapak Dr. Bambang Gulyanto, M.Pd dengan mengangkat tema "Keterlibatan Masyarakat Dalam Upaya Membangun Pendidikan Berkelanjutan".

Selanjutnya pemateri 2, didampingi oleh Ibu Hanina, M.Psi, Ibu Datulina Ginting, M.Hum, Bapak Dr. Harry Sembayu, M.Hum, dan Bapak Ali Hasimi Pane, M.T dengan mengangkat tema "Mengembangkan Potensi, Minat dan Bakat Anak"

Pendekatan ini sejalan dengan konsep pendidikan partisipatif yang menekankan keterlibatan masyarakat dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keberlanjutan pendidikan di komunitas lokal (Muhaemin & Hasanah, 2024).

Metode ini dirancang untuk mendorong keterlibatan masyarakat yang lebih besar dalam program pendidikan di Desa Kwala Sikasim. Pendekatan partisipatif ini terbukti mampu menciptakan pemahaman yang lebih mendalam di kalangan masyarakat tentang pentingnya pendidikan berkelanjutan. Dengan cara ini, diharapkan masyarakat dapat berperan lebih aktif dalam mendukung pembangunan pendidikan jangka panjang di desa mereka, sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam menciptakan pendidikan yang berkelanjutan dan berorientasi pada kebutuhan lokal (Susana et al., 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Kwala Sikasim, Kabupaten Batubara, dengan sasaran utama masyarakat desa yang terdiri dari orang tua, guru, pemuda, dan tokoh masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam mendukung pendidikan berkelanjutan serta mengembangkan potensi, minat, dan bakat anak-anak di desa melalui pendidikan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Penting untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya peran mereka dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pendidikan jangka panjang, serta meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar yang berbasis pada budaya dan konteks lokal (Kristianto & Suharno, 2020).

Dalam kegiatan ini, ada dua bentuk kegiatan utama yang diimplementasikan untuk mencapai

tujuan tersebut, yaitu pembentukan komunitas belajar berbasis masyarakat dan pengembangan program minat dan bakat anak. Program ini dimulai dengan pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pendidikan berkelanjutan dan peran aktif mereka dalam mendukung keberhasilan pendidikan di desa.

Salah satu cara untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat adalah dengan menjadikan pendidikan sebagai budaya yang saling mendukung, di mana orang tua, guru, dan pemuda berkolaborasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi anak-anak (Laksana, April; Idzhar, Ade; Dewi, Intan, I; Ferdiana, 2023).

Melalui kelompok diskusi ini, masyarakat bisa berbagi ide dan mengidentifikasi potensi dan masalah yang dihadapi dalam mendukung pendidikan di desa.



Gambar 1. Kegiatan pengabdian bersama DPL, pemateri, dosen Universitas Asahan dan Pemerintah Desa Kwala Sikasim

Kegiatan pengabdian bersama dosen pembimbing lapangan Bapak Paisal Manurung, S.S, M.S dan pemateri 1, didampingi oleh Bapak Drs. Dailami, M.Pd dengan Ibu Dian Anggraini Harahap, M.Hum dan Bapak Dr. Bambang Gulyanto, M.Pd, juga pemateri 2, didampingi oleh Ibu Hanina, M.Psi dan Ibu Datulina Ginting, M.Hum, dengan Bapak Dr. Harry Sembayu, M.Hum, Bapak Ali Hasimi Pane, M.T dengan mengangkat tema "Mengembangkan Potensi, Minat dan Bakat Anak" sedang berlangsung bersama dengan masyarakat setempat.

Dalam suasana yang penuh kolaborasi, DPL, dosen, dan pemateri berbagi ide dan pandangan dengan masyarakat setempat mengenai langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapai tujuan pengabdian. Diskusi yang berlangsung menghadirkan interaksi langsung antara para pemangku kepentingan pendidikan dan masyarakat, menciptakan suasana harmonis serta membangun kesepahaman dalam perencanaan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal.



Gambar 2. Kegiatan PkM

Dalam keberlangsungan kegiatan ini pemaateri menjelaskan materi terkait pentingnya partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung dan mengembangkan pendidikan di desa. Masyarakat terlihat antusias dan terlibat dalam sesi diskusi, sementara pemateri memberikan penjelasan yang mendalam mengenai peran masyarakat dalam membangun pendidikan yang berkelanjutan. Suasana interaktif ini bertujuan untuk memperkuat kesadaran dan tanggung jawab kolektif dalam menciptakan perubahan positif bagi pendidikan di desa Kwala Sikasim.

Langkah awal yang dilakukan adalah pemaparan materi oleh pemateri kepada masyarakat, diikuti dengan sesi diskusi interaktif untuk menggali pemahaman dan kesadaran mereka tentang pentingnya keterlibatan dalam pendidikan berkelanjutan.



Gambar 3. Hasil Kegiatan

Inti dari kegiatan ini adalah untuk mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam pembangunan pendidikan berkelanjutan di Desa Kwala Sikasim, Kabupaten Batubara. Agar kegiatan ini bisa berjalan dengan efektif, beberapa langkah strategis dilakukan.

Pertama, tim pengabdian melaksanakan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat setempat mengenai pentingnya pendidikan berkelanjutan. Dalam kegiatan ini, masyarakat diberikan informasi yang jelas tentang bagaimana mereka dapat berperan aktif dalam mendukung dan meningkatkan kualitas pendidikan di desa. Penyuluhan ini melibatkan orang tua, tokoh masyarakat, dan pemuda setempat, dengan tujuan untuk menciptakan kesadaran bahwa pendidikan bukan hanya tanggung jawab sekolah atau pemerintah, tetapi juga komunitas.

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian informasi dan diskusi interaktif, yang bertujuan untuk menggali lebih dalam pemahaman masyarakat terkait peran mereka dalam pendidikan. Dalam diskusi tersebut, masyarakat diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan berbagi pandangan.

Selain itu, kegiatan ini juga berfokus pada pengembangan potensi, minat, dan bakat anak. Masyarakat bersama anak-anak desa terlibat dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk menggali dan mengasah bakat anak-anak, serta memberikan mereka ruang untuk berekspresi.

Terakhir, kegiatan ini mendorong terjadinya kolaborasi yang lebih kuat antara masyarakat, sekolah, dan pemerintah desa. Melalui diskusi, penyuluhan, dan kegiatan kolaboratif, terbentuk kemitraan yang erat antara semua pihak untuk menciptakan kebijakan dan program yang berkelanjutan dalam pembangunan pendidikan.



Gambar 4. Pemberian Cendera Mata Oleh DPL Kepada Pemerintah Desa Kwala Sikasim

Di akhir sesi, kegiatan ditutup dengan pemberian cendera mata dan foto bersama sebagai simbol kebersamaan dan kesuksesan dalam membangun pendidikan yang lebih baik dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Tim pengabdian kepada masyarakat berhasil melaksanakan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan dengan mengangkat tema "Keterlibatan Masyarakat Dalam Upaya Membangun Pendidikan Berkelanjutan" di Desa Kwala Sikasim, Kabupaten Batubara. Kegiatan ini mencakup pemberian informasi dan diskusi terkait pentingnya peran aktif masyarakat dalam mendukung pendidikan yang berkelanjutan serta pengembangan potensi, minat, dan bakat anak. Rangkaian kegiatan berjalan dengan lancar berkat apresiasi positif dari semua pihak yang terlibat. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini, diharapkan masyarakat lebih memahami pentingnya kontribusi mereka dalam pembangunan pendidikan dan dapat terus mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang lebih

baik dan berkelanjutan di desa.

SARAN

Pengabdian selanjutnya dapat dilaksanakan lebih baik lagi dan dalam waktu yang lebih lama dengan bentuk pelatihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada semua Tim Pengabdian dan Pihak yang membantu dalam pelaksanaan pengabdian yaitu kepada LPPM Universitas Asahan, FKIP Universitas Asahan, dan Kepala Desa Desa Kwala Sikasim Kabupaten Batubara Beserta Jajarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriadi, T., & Wahyono, H. (2012). Partisipasi Masyarakat Dalam Penyediaan Pamsimas Di Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 8(4), 341–348.
- Hana Thifal Hanifah, Raisa Az Zahra, & Icsan Fauzi Rachman. (2024). Model Pendidikan Literasi Digital Pada Masyarakat Desa: Strategi Pengembangan Kemampuan Digital Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan Dan Agama*, 2(3), 42–47. <https://doi.org/10.59024/jipa.v2i3.722>
- Hidayat, R. Z. M., Robbina, M. A. F. R., Sari, E. N., Azizah, W., & Iskandar, A. F. (2024). Peran Program Pengenalan Dalam Meningkatkan Engagement Karyawan: Pendekatan Berbasis Teori Motivasi. *MANABIS: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 69–79. <https://doi.org/10.54259/manabis.v3i2.2822>
- Kristianto, D., & Suharno, S. (2020). Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional, Spiritual, Sosial dan Fasilitas Pembelajaran Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Research Fair Unisri*, 4(1), 291–300. <https://doi.org/10.33061/rsfu.v4i1.3410>
- Laksana, April; Idzhar, Ade; Dewi, Intan, I; Ferdiana, R. K. (2023). Sinergitas senabung dan mitra pada kegiatan sosial di desa ciwarna kecamatan mancak kabupaten serang. *Batara Wisnu Journal*, 3(2), 408–425. <http://batarawisnu.gapenas-publisher.org/index.php/home/article/view/197>
- Mauliddiyah, N. L. (2021). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. 6.
- Muhaemin, A. M., & Hasanah, T. R. (2024). Membangun Potensi Desa melalui Pemberdayaan Masyarakat: Studi Kasus Kampung Ciboleger, Banten. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 17(1), 1–28. <https://doi.org/10.32678/dedikasi.v17i1.11025>
- Munib, I. A., Yuwono, C., & Sujud, F. A. (2024). KPM Desa Purwasana Meningkatkan Pendidikan Pertanian Berkelanjutan. ... *Masyarakat Al-Ghobi*, 13–24. <https://ejurnal.staitangho.ac.id/index.php/jpmag/article/view/2%0Ahttps://ejurnal.staitangho.ac.id/index.php/jpmag/article/download/2/2>
- Susana, I., Alvi, N. N., & Persada, C. (2017). Perwujudan Pariwisata Berkelanjutan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Lokal Di Pulau Pahawang, Pesawaran, Provinsi Lampung. *Tataloka*, 19(2), 117. <https://doi.org/10.14710/tataloka.19.2.117-128>